

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM



SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga *Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2021* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan dokumentasi atas pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen yang merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sebagai forum evaluasi kinerja institusi yang mencakup aspek akademik dan nonakademik, termasuk capaian standar mutu, hasil audit mutu internal, kinerja proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan sumber daya, serta tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi perbaikan berkelanjutan. Melalui RTM, pimpinan institusi memperoleh dasar yang objektif dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan.

Laporan ini memuat rangkuman pelaksanaan RTM, hasil pembahasan, analisis capaian kinerja, serta rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan program kerja Politeknik Pariwisata Batam pada periode selanjutnya. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, perencanaan, serta pengendalian mutu institusi.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2021. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu dan tata kelola Politeknik Pariwisata Batam.

Batam, 12 Juni 2021

Heri Nuryanto, S.Kom, M.S.I.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
1. Pendahuluan	4
2. Waktu Pelaksanaan	4
3. Peserta	4
4. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen	4
5. Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen	5
a). Hasil Audit Internal	6
b). Umpan Balik	10
c). Status Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	11
d). Tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya audit	12
e). Rekomendasi	17
PENUTUP	18
LAMPIRAN	19

1. Pendahuluan

Salah satu tahapan penting dalam siklus SPMI adalah pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan forum evaluasi yang dilaksanakan oleh pimpinan institusi untuk menelaah kinerja sistem manajemen mutu berdasarkan berbagai masukan, antara lain hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian standar mutu, kinerja akademik dan nonakademik, umpan balik pemangku kepentingan, serta efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan sebelumnya.

Rapat Tinjauan Manajemen Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2021 dilaksanakan sebagai upaya untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi. Selain itu, RTM menjadi sarana strategis bagi pimpinan dalam mengambil keputusan berbasis data dan fakta guna mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.

2. Waktu Pelaksanaan

RTM dilaksanakan di ruang meeting pimpinan Politeknik Pariwisata Batam Pada Tanggal 12 Juni 2021.

3. Peserta

Rapat dihadiri dan di pimpinan langsung oleh Direktur di dampingi Ketua SPM-SAI BTP, hadir juga Wakil Direktur III, Ketua Program Studi Manajemen Kulineri, Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan, Ketua Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Ketua Program Studi Pasca Sarjana dan Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kabag. Kerjasama, Kabag Kemahasiswaan, dan Auditor

4. Tujuan Tinjauan Manajemen

Penyusunan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2021 bertujuan untuk:

- a) Mendokumentasikan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen secara sistematis dan akuntabel.
- b) Menyajikan hasil evaluasi kinerja institusi berdasarkan masukan RTM.
- c) Merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai dasar pengambilan keputusan pimpinan.
- d) Menjadi acuan dalam pelaksanaan peningkatan mutu berkelanjutan pada periode

berikutnya.

5. Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen

Pembahasan rapat tinjauan manajemen memuat poin-poin berikut:

- a) Hasil audit internal
- b) Umpan balik
- c) Status tindakan pencegahan dan perbaikan
- d) Tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya audit
- e) Perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu
- f) Rekomendasi peningkatan

B. Hasil Audit Internal

BUTIR HASIL RAPAT TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL PRODI

No	Pertanyaan	Hasil Observasi/Audit/Visitasi (catatan audit)	PS	Rekomendasi	Target Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Nilai dapat di lihat di akun: siakad.ntp.ac.id/mhs.	Tidak ada batasan IPK	CUM, FB, RDM, S2	Program studi menetapkan dan mensosialisasikan batas minimal IPK sesuai ketentuan akademik melalui peraturan dan SOP yang berlaku.		
2	Beban studi di diplopm di batam tourism Polytecnic d tetapkan berjumlah minimal 144 dan maksimal 160.		CUM, FB, RDM, S2	Program studi memastikan beban studi mahasiswa sesuai ketentuan minimal 144 SKS dan maksimal 160 SKS serta mendokumentasikannya dalam kurikulum dan RPS.		
3	Apabila mahasiswa tidak dapat meyelesaikan studinya selama batas waktu maksimal, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan. (drop out)	Belum ada mahasiswa yang drop out.	CUM, FB, RDM, S2	Bagian akademik menyusun dan menetapkan SOP penanganan mahasiswa berisiko drop out sebagai langkah pencegahan dan pengendalian akademik.		
4	Bentuk perkuliahan dalam kegiatan pembelajaran terdiri atas, pratikum di laboratorium, studi lapangan, praktek kerja nyata, kuliah tamu, seminar dan penelitian	Teori, praktikum di laboratorium, studi lapangan, praktek kerja nyata, kuliah tamu dan seminar namun belum ada perkuliahan.	CUM, FB, RDM, S2	Program studi menyusun perencanaan dan jadwal perkuliahan yang mencakup seluruh bentuk pembelajaran sesuai standar dan memastikan implementasinya.		
5	Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang meliputi teori,	Prodi Manajemen Kuliner akan melakukan perbaikan	CUM, FB, RDM, S2	Program studi melakukan pengawasan kehadiran dan partisipasi mahasiswa serta menetapkan sanksi akademik sesuai ketentuan.		

	praktik terstruktur, stud lapangan, praktik kerjanya, kuliah tamu, seminar dan penelitian.	kedepannya.	CUM, FB, RDM, S2			
6	Jadwal perkuliahan dapat dilihat di papan pengumuman dan website (SIKAD) siakad.btp.ac.id/mhs	Papan pengumuman di prodi Manajemen Kuliner kurang aktif.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi mengaktifkan kembali papan pengumuman dan memastikan informasi akademik diperbarui secara berkala.		
7	Papan pengumuman disediakan untuk memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa	Akan di perbaiki oleh prodi Manajemen Kuliner.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi menetapkan penanggung jawab pengelolaan papan pengumuman sebagai media informasi resmi mahasiswa.		
8	Mahasiswa diwajibkan membuat laporan tertulis dan dipresentasikan oleh mahasiswa bersangkutan dengan tembusan untuk perusahaan/ hotel tempat mahasiswa tersebut ditempatkan.	Semua mahasiswa melakukan laporan on the job training. Namun tidak dipresentasikan.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi mewajibkan presentasi laporan OJT dan menetapkannya dalam SOP praktik kerja nyata.		
9	Laporan praktek kerja nyata diserahkan selambat-lambatnya 30 hari (1 bulan) setelah mahasiswa menyelesaikan program praktek kerja nyata.	Laporan kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa terkadang tidak tepat waktu.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi menetapkan batas waktu pengumpulan laporan OJT dan menerapkan sanksi akademik bagi keterlambatan.		
10	Kuliah tamu bertujuan memperluas wawasan mahasiswa terhadap bidang studi tertentu melalui ceramah, berapa kali melakukan kuliah tamu yang diadakan oleh program studi ?	1 atau 2 tidak tetap.	CUM, FB, RDM, S2	Program studi menyusun agenda kuliah tamu secara terencana dan terdokumentasi setiap semester.		

11	Kegiatan studi lapangan disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Berapa kali pelaksanaan studi lapangan? apakah konsisten	Tidak tetap	CUM, FB, RDM, S2	Program studi menetapkan kebijakan dan jadwal studi lapangan yang selaras dengan kurikulum.		
12	Kunjungan objek studi merupakan salah satu bentuk konkrit perihal bidang studi yang sedang di tempuh.	Tidak tetap.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi menyusun perencanaan kunjungan objek studi sebagai bagian dari pembelajaran terstruktur.		
13	Ujian dapat berupa ujian matkulain teori, pratikum, proyek akhir dan atay ujian komperhensif/ ujian kualifikasi.	Manajemen divisi kamar belum mempunyai ujian konfrhensif/ ujian kualifikasi.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi menyusun dan menetapkan kebijakan ujian komprehensif/ujian kualifikasi sesuai standar akademik.		
14	Untuk menetapkan nilai akhir, dosen menyusun tabulasi semua skor komponen penilaian yang telah dilakukan selama satu semester yang harus di serahkan ke kaprodi.	Dosen di Manajemen kuliner belum ada yang membuat tabulasi skor.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi mewajibkan dosen menyusun tabulasi nilai dan menyerahkannya kepada ketua program studi setiap akhir semester.		
15	Penetapan nilai akhir matakuliah mengacu pada penilaian Acuan Patokan (PAP) dan kesinambungannya di nyatakan	Belum ada di prodi manajemen kuliner penilaian Acuan Patokan.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi menetapkan sistem penilaian Acuan Patokan (PAP) dan mensosialisasikannya kepada dosen.		
16	Mahasiswa yang telah mendapat nilai C untuk suatu maakuliah diperkenankan memperbaiki nilainya dan nilai akhir matakuliah yang di cantumkan ke dalam transkrip nilai yang terakhir.	Belum ada skema yang menggunakan untuk perbaikan nilai C.	CUM, FB, RD M, S2	Program studi menyusun dan menetapkan mekanisme perbaikan nilai sesuai peraturan akademik.		
17	Untuk menetapkan kelulusan dan yudisium mahasiswa, di bentuk panitia kelulusan dan yudisium	Program studi belum melakukan yudisium.	CUM, FB, RD M, S2	Institusi dan program studi segera melaksanakan yudisium dan membentuk panitia sesuai ketentuan.		

	yang terdiri dari direktur sebagai ketu dan wakil direktur I sebagai panitia					
18	Mahasiswa yang di nyatakan lulus wajib memproses penyelesaian kartu proses penjejakn lulusan (KPPL) selambat-lambatnya satu bulan sejak pengumuman kelulusan.	banar	CUM, FB, RD M, S2	Program studi memperkuat pelaksanaan tracer study dan memastikan pengisian KPPL oleh lulusan secara terukur.		
19	Komponen biaya pendidikan diatur Senat akademik dan surat keputusan direktur.	Komponen biaya pendidikan di atur oleh yayasan	CUM, FB, RD M, S2	Institusi meninjau kembali kebijakan pengelolaan biaya pendidikan agar selaras dengan ketentuan akademik dan tata kelola mutu.		
20	Besarnya biaya pendidikan ditetapkan dengan surat keputusan Direktur	Besar biaya pendidikan di atur oleh yayasan.	CUM, FB, RD M, S2	Institusi memastikan penetapan biaya pendidikan dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur.		
21	Pemeliharaan, perpindahan, kebersihan, perbikaiakn, investasi rungan dan fasilitas di ataru oleh bagian Adum	Bukti pengurusan pemerliharaan oleh Adum	CUM, FB, RD M, S2	Bagian administrasi umum menyusun dan menerapkan SOP pemeliharaan sarana dan prasarana secara terdokumentasi.		
22	Mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan keindahan ruangan serta lingkungan kampus sesuai dengan standar kebersihan yang di keluarkan oleh bagian Adum.	Bukti pengurusan bagian adum	CUM, FB, RD M, S2	Institusi dan bagian terkait melakukan pengawasan rutin terhadap kebersihan lingkungan kampus sesuai standar yang ditetapkan.		

B. Umpan Balik

Umpan Balik dari Pimpinan dan Peserta (Auditor dan Auditee) atas Hasil Rekomendasi Audit Mutu Internal

- **Direktur Politeknik Pariwisata Batam**

Menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal, seluruh rekomendasi perbaikan yang telah dirumuskan, khususnya yang berkaitan dengan penguatan tata kelola akademik, penyusunan SOP, pelaksanaan yudisium, serta pemenuhan standar pembelajaran dan sarana prasarana, agar segera ditindaklanjuti oleh unit dan program studi terkait. Pimpinan menegaskan bahwa setiap temuan audit harus diselesaikan secara terukur dan terdokumentasi sesuai dengan prinsip PPEPP, sehingga peningkatan mutu institusi dapat berjalan secara berkelanjutan dan konsisten.

- **Ketua SPMI**

Hasil rekomendasi audit memberikan gambaran yang jelas terkait aspek-aspek akademik yang perlu dibenahi, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sistem penilaian, dan evaluasi praktik kerja nyata. Program studi berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut secara bertahap, dengan memprioritaskan penyusunan SOP, penataan sistem penilaian, serta peningkatan konsistensi pelaksanaan kegiatan akademik. Program studi juga berharap adanya pendampingan dan penyesuaian waktu pelaksanaan agar seluruh tindakan perbaikan dapat dilaksanakan secara optimal.

- **Ketua Tim Audit Mutu Internal**

Rekomendasi yang dihasilkan dari Audit Mutu Internal disusun berdasarkan hasil observasi dan verifikasi dokumen yang objektif. Auditor berharap agar seluruh unit dan program studi tidak hanya berfokus pada pemenuhan administratif, tetapi juga pada perbaikan substansi mutu pembelajaran dan tata kelola. Tindak lanjut hasil audit perlu dipantau secara berkelanjutan agar temuan yang sama tidak kembali muncul pada siklus audit berikutnya.

- **Kepala Bagian Kerja Sama**

Hasil audit dan rekomendasi yang disampaikan menjadi bahan evaluasi penting bagi unit kerja dalam meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola. Melalui pelaksanaan audit yang terukur dan sistematis, unit kerja memperoleh kejelasan mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki ke depan. Hal ini diharapkan dapat mendorong perbaikan berkelanjutan serta peningkatan koordinasi antarunit dalam mendukung sistem manajemen mutu institusi.

C. Status Tindakan Pencegahan dan Perbaikan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal serta rekomendasi perbaikan yang telah dirumuskan, status tindakan pencegahan dan perbaikan di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan bahwa sebagian unit dan program studi telah mulai merencanakan dan melaksanakan langkah perbaikan, khususnya terhadap temuan kategori minor. Tindakan pencegahan difokuskan pada penyusunan dan penyempurnaan SOP akademik, penguatan pengelolaan pembelajaran, serta penataan sistem informasi dan administrasi akademik.

Namun demikian, untuk temuan kategori mayor, seperti pelaksanaan yudisium, penerapan sistem penilaian Acuan Patokan (PAP), penyediaan ujian komprehensif, keterlambatan laporan praktik kerja nyata, serta optimalisasi tracer study lulusan, sebagian besar tindakan perbaikan masih berada pada tahap perencanaan dan belum sepenuhnya dilaksanakan maupun terdokumentasi secara sistematis.

Secara umum, status tindakan pencegahan dan perbaikan dapat diklasifikasikan sebagai **sebagian telah ditindaklanjuti**, namun masih memerlukan penguatan pengendalian, pendampingan, dan pemantauan berkelanjutan oleh pimpinan dan Unit Penjaminan Mutu agar seluruh rekomendasi hasil audit dapat diselesaikan sesuai target waktu yang ditetapkan serta selaras dengan siklus PPEPP.

D. Tindak Lanjut dari Tinjauan Sebelumnya

No	Referensi/Standar/Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/Audit/Visitasi (catatan audit)	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
				TS-1	TS		
1	Pasal 3 ayat 3	Nilai dapat di lihat di akun: siakad.ntp.ac.id/mhs.	Tidak ada batasan IPK	20%	50%	Masih banyak dokumen yang belum tersedia	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
2	Pasal 4 ayat 1	Beban studi di diploma di batam tourism Polytechnic d tetapkan berjumlah minimal 144 dan maksimal 160.		20%	50%	Masih banyak dokumen yang belum tersedia	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
3	Pasal 5 ayat 3	Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya selama batas waktu maksimal, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan. (drop out)	Belum ada mahasiswa yang drop out.	20%	50%	Masih banyak dokumen yang belum tersedia	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
4	Pasal 7 ayat 1	Bentuk perkuliahan dalam kegiatan pembelajaran terdiri atas, praktikum di laboratorium, studi lapangan, praktek kerja nyata, kuliah tamu, seminar dan penelitian	Teori, praktikum di laboratorium, studi lapangan, praktek kerja nyata, kuliah tamu dan seminar namun belum ada perkuliahan.	20%	20%	Masih banyak dokumen yang belum tersedia	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
5	Pasal 7 ayat 4	Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang meliputi teori, praktik terstruktur, studi lapangan, praktik kerjanya, kuliah tamu, seminar dan penelitian.	Prodi Manajemen akan melakukan perbaikan kedepannya.	20%	20%	Data belum terekam dengan baik	Meningkatkan capaian indikator kinerja

6	Pasal 8 ayat 2	Jadwal perkuliahan dapat dilihat di papan pengumuman dan website (SIKAD) siakad.btp.ac.id/mhs	Papan pengumuman di prodi kurang aktif.	20%	20%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
7	Pasal 9 ayat 1	Papan pengumuman disediakan untuk memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa	Akan di perbaiki oleh prodi.	20%	20%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
8	Pasal 10 ayat 5	Mahasiswa diwajibkan membuat laporan tertulis dan dipersentasikan oleh mahasiswa bersangkutan dengan tembusan untuk perusahaan/ hotel tempat mahasiswa tersebut di tempatkan.	Semua mahasiswa melakukan laporan on the job training. Namun tidak di persentasikan.	0%	20%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
9	Pasal 10 ayat 6	Laporan praktek kerja nyata di serahkan selambat-lambatnya 30 hari (1 bulan) setelah mahasiswa menyelesaikan program praktek kerja nyata.	Laporan kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa terkadang tidak tepat waktu.	0%	20%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
10	Pasal 11 ayat 1	Kuliah tamu bertujuan memperluas wawasan mahasiswa terhadap bidang studi tertentu melalui ceramah, berapa kali melakukan kuliah tamu yang di adakan oleh program studi ?	1 atau 2 tidak tetap.	10%	15%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
11	Pasal 12 ayat 1	Kegiatan studi lapangan disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Berapa kali	Tidak tetap	0%	20%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja

		pelaksanaan studi lapangan? , apakan konsisten					
12	Pasal 13 ayat 1	Kunjungan objek studi merupakan salah satu bentuk konkrit perihal bidang studi yang sedang di tempuh.	Tidak tetap.	0%	20%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
13	Pasal 14 ayat 6	Ujian dapat berupa ujian matkulain teori, pratikum, proyek akhir dan atay ujian komperhensif/ ujian kualifikasi.	belum mempunyai ujian konfrhensif/ ujian kualifikasi.	0%	0%	Belum ada ada sama sekali dokumen terkait	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
14	Pasal 17 ayat 6	Untuk menetapkan nilai akhir, dosen menyusun tabulasi semua skor komponen penilaian yang telah dilakukan selama satu semester yang harus di serahkan ke kaprodi.	Dosen belum ada yang membuat tabulasi skor.	0%	0%	Belum ada ada sama sekali dokumen terkait	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
15	Pasal 17 ayat 7	Penetapan nilai akhir matakuliah mengacu pada penilaian Acuan Patokan (PAP) dan kesinambungannya di nyatakan	Belum ada di prodi penilaian Acuan Patokan.	0%	0%	Belum ada ada sama sekali dokumen terkait	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
16	Pasal 17 ayat 9	Mahasiswa yang telah mendapat nilai C untuk suatu maakuliah diperkenankan memperbaiki nilainya dan nilai akhir matakuliah yang di cantumkan ke dalam transkrip nilai yang terakhir.	Belum ada skema yang menggunakan untuk perbaikan nilai C.	0%	0%	Belum ada ada sama sekali dokumen terkait	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja

17	Pasal 19 ayat 1	Untuk menetapkan kelulusan dan yudisium mahasiswa, di bentuk panitia kelulusan dan yudisium yang terdiri dari direktur sebagai ketu dan wakil	Program studi belum melakukan yudisium.	0%	0%	Belum ada ada sama sekali dokumen terkait	Merencanakan dan meningkatkan capaian indikator kinerja
----	-----------------	---	---	----	----	---	---

		direktur I sebagai panitia					
18	Pasal 22 ayat 8	Mahasiswa yang di nyatakan lulus wajib memproses penyelesaian kartu proses penjejakian lulusan (KPPL) selambat-lambatnya satu bulan sejak pengumuman kelulusan.	banar	0%	10%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
19	Pasal 24 ayat 2	Komponen biaya pendidikan diatur Senat akademik dan surat keputusan direktur.	Komponen biaya pendidikan di atur oleh yayasan	0%	10%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
20	Pasal 24 ayat 3	Besarnya biaya pendidikan ditetapkan dengan surat keputusan Direktur	Besar biaya pendidikan di atur oleh yayasan.	0%	10%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
21	Pasal 42 ayat 2	Pemeliharaan, perpindahan, kebersihan, perbikaiakn, investasi rungan dan fasilitas di ataru oleh bagian Adum	Bukti pengurusan pemerliharaan oleh Adum	0%	10%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja
22	Pasal 45 ayat 4	Mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan keindahan ruangan serta lingkungan kampus sesuai dengan standar kebersihan yang di keluarkan oleh bagian Adum.	Bukti pengurusan bagian adum	0%	10%	Data belum terekam dengan baik	Memingkatkan capaian indikator kinerja

E. Rekomendasi Peningkatan

1. Direktur menginstruksikan seluruh unit dan program studi untuk melengkapi dokumen kebijakan, pedoman, dan SOP akademik yang belum tersedia, melaksanakan yudisium secara institusional sesuai ketentuan, serta memastikan seluruh kegiatan akademik—termasuk kuliah tamu, studi lapangan, dan kunjungan objek studi—berjalan sesuai standar dan terdokumentasi. Selain itu, Direktur menegaskan perlunya penguatan tata kelola pembiayaan pendidikan agar selaras dengan ketentuan akademik dan dituangkan dalam keputusan resmi institusi, serta menugaskan Unit Penjaminan Mutu untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian indikator kinerja dan melaporkannya dalam Rapat Tinjauan Manajemen berikutnya.
2. Ketua Program Studi diwajibkan menyusun dan menerapkan SOP pembelajaran secara konsisten, memastikan pelaksanaan dan pelaporan OJT/PKN tepat waktu, menyelenggarakan ujian komprehensif, menerapkan sistem penilaian yang terdokumentasi (termasuk PAP dan perbaikan nilai), serta mengaktifkan media informasi akademik sebagai sarana komunikasi resmi kepada mahasiswa.
3. Wakil Direktur I Bidang Akademik bertanggung jawab mengoordinasikan penyusunan, harmonisasi, dan implementasi seluruh dokumen kebijakan, pedoman, dan SOP akademik di tingkat institusi dan program studi, termasuk standar pembelajaran, penilaian, yudisium, serta layanan akademik mahasiswa. Selain itu, Wakil I memastikan keterlaksanaan monitoring dan evaluasi akademik secara berkala, memperkuat pemanfaatan SIAKAD sebagai sistem informasi utama, serta menindaklanjuti hasil audit mutu internal guna mendukung peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan.
4. Bagian Akademik untuk membuat dokumen/SOP terkait surat keterangan lulusan, mahasiswa cuti, mahasiswa Drop Out, pelaksanaan kuliah pengganti, pelaksanaan kuliah tamu, membuat file data calon wisudawan, dan dokumen terkait perpindahan antar prodi serta transfer mahasiswa dari perguruan tinggi lain.
5. Bidang SDM dan Administrasi Umum bertanggung jawab meningkatkan kepatuhan dosen terhadap standar penilaian dan administrasi pembelajaran melalui pembinaan berkelanjutan, serta menyusun dan menerapkan SOP pengelolaan sarana prasarana dan standar kebersihan lingkungan kampus secara terdokumentasi dan terukur.

6. Penutup

Rapat Tinjauan Manajemen ini menjadi forum strategis untuk mengevaluasi kinerja Sistem Penjaminan Mutu Internal serta menegaskan komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal secara berkelanjutan. Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan catatan atas pencapaian yang telah diraih serta sebagai panduan dalam mengidentifikasi potensi peningkatan mutu di Politeknik Pariwisata Batam. Seluruh rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan terdokumentasi sebagai bagian dari penguatan tata kelola institusi. Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen pada tahun-tahun mendatang, sehingga pelaksanaan siklus PPEPP dapat berjalan secara berkesinambungan dan mendorong peningkatan mutu akademik dan nonakademik secara berkelanjutan di Politeknik Pariwisata Batam.

Mengetahui,
Direktur Politeknik Pariwisata Batam

Batam 12 Juni 2021
Ketua SPMI

Heri Nuryanto, S.Kom, M.S.I.

LAMPIRAN